

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dengan proses pembelajaran di sekolah Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran di dalamnya (Putri, K & Suyadi, 2017). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran hendaknya mempersiapkan perangkat pembelajaran, teori ini sejalan dengan pendapat Nurhasanah & Sobandi (2016) yang menyatakan bahwa guru seharusnya melakukan persiapan pembelajaran mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi yang mengacu pada tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik.

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar menjadi kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud berupa jangkuan menyeluruh dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Monika, 2017). Menurut Khanifah (2012) hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yakni: 1) aspek kuantitatif menekankan pada pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta-fakta yang berarti, 2) aspek intuisional atau kelembagaan, menekankan ukuran seberapa baik perolehan belajar siswa yang dinyatakan dalam

angka-angka, 3) aspek kualitatif, menekankan pada seberapa baik pemahaman dan penafsiran siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Slameto (2003) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dialami dan dihayati secara langsung oleh siswa. Faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi belajar, yaitu keinginan yang dapat menimbulkan perhatian akibat adanya suatu hal yang menarik serta dorongan untuk siswa. Minat dan motivasi sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan penting dalam menunjang hasil belajar siswa. Minat dan motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya minat dan motivasi belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan serta dorongan dalam diri siswa untuk terus belajar (Slameto, 2003).

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja di kelas X, peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini di sebabkan peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran, karena metode yang dipakai guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti guru langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa ada penjelasan materi terlebih dahulu, setelah siswa selesai mengerjakan soal guru meminta siswa untuk mengumpulkannya kemudian guru

memberikan nilai.

Penggunaan metode konvensional seperti itu akan membuat siswa sulit untuk memahami materi pelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran ekonomi, selain itu juga peneliti melihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat susah untuk di arahkan mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru. Minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar- mengajar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa pembelajaran ekonomi itu sulit di pahami dan menakutkan. Ketika peserta didik menganggap pelajaran itu sulit, maka ia akan mudah merasa bosan dalam belajar, sehingga menjadi tantangan guru dapat termotivasi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Minat belajar merupakan rasa keinginan dan ketertarikan yang datang dari hati nurani terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih, sehingga melakukan kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan (Slameto, 2003). Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat.

Minat timbul apabila murid tertarik akan sesuatu Karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa suatu yang dipelajari akan bermakna baginya (Setiabudi,2008). Slameto (2003) juga menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik.

Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Dwi (2020) menyatakan minat sangat berpengaruh dalam proses belajar dan hasil belajar atau dengan kata lain minat sangat penting dalam proses belajar.

Minat berhubungan dengan tingkat kebutuhan, semakin besar tingkat kebutuhan yang dirasakan seseorang maka semakin besar juga minat dan perhatiannya untuk belajar sehingga siswa tersebut bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, bahwasannya minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang berjudul **“PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi karena tidak ada daya tarik bagi peserta.
2. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan bersikap kurang simpatik terhadap pelajaran.
3. Kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini supaya lebih fokus dalam permasalahan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Laboratorium Undiksha Singaraja begitu juga dengan data yang hanya mencakup dengan penelitian ini saja.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
  1. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa
  2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.
- 2) Manfaat Praktis
  1. Bagi peneliti
 

Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan di program studi pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas pendidikan Ganesha. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat sebagai sebuah karya ilmiah.
  2. Bagi Sekolah
 

Memberikan evaluasi tambahan mengenai Hasil Belajar dengan memahami factor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.
  3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha
 

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi bagi peneliti berikutnya sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan

sebagai informasi untuk melaksanakan penelitian relevan, terkait pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

